

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada keluarga Tn. M dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (Hipertensi) di Rt 02 Rw 06 kelurahan lolong belanti Kecamatan Padang Utara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya penyakit hipertensi pada Tn.M disebabkan oleh faktor genetik, pola makan, kurangnya aktivitas fisik dan umur. Tn. M mengatakan belum memahami tentang penyakit hipertensi.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yakni manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (hipertensi).
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai rumusan intervensi teoritis yaitu perawatan hipertensi dan latihan senam hipertensi.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan seluruhnya sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan disusun secara teori, dan tidak ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasinya.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Tn. M menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi

6. Tn. M yakni terjadinya penurunan tekanan darah dan menambah pengetahuan keluarga dan Tn. M tentang hipertensi.

B. SARAN

1. Bagi bidang keperawatan

Hasilkarya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada kesehatan komunitas khususnya keperawatan gerontik untuk sebagai upaya mengembangkan program dalam rangka meningkatkan kesehatan lansia untuk mengoptimalkan kestabilan tekanan darah

2. Bagi pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber ilmu yang menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang keperawatan mengenai menggunakan senam anti hipertensi sebagai salah satu metode non farmakologi dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi

3. Bagi keluarga dan lansia

Dengan adanya karya ilmiah ini diharapkan keluarga dapat memberikan perawatan yang lebih baik pada lansia dengan hipertensi, membantu lansia dalam melakukan diet/ pola hidup sehat terkait masalah hipertensi, serta dapat mengawasi dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan latihan fisik seperti senam anti hipertensi pada lansia. Selain itu diharapkan agar lansia dapat melakukan terapi aktivitas fisik seperti senam anti hipertensi secara rutin

sehingga tekanan darah bisa terkontrol, dan lansia lebih aktif dan selalu berbahagia dihari tuanya.

